

**PT GARUDA METALINDO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 72	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT GARUDA METALINDO Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT GARUDA METALINDO Tbk  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ervin Wijaya  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah: Phinisi Indah 2 No. 2  
RT 002/007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara.  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Janto Inggonoto Pangestu  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,  
Jakarta Utara  
Alamat : Kelapa Lilin VII Blok NG14 No.3  
RT/RW 20/12, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara.  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur

1. Name : Ervin Wijaya  
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya  
No. 23, Jakarta Utara  
Residential address : Phinisi Indah 2 No. 2  
RT 002/007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara.  
Telephone : (62 21) 5553963  
Title : Director
2. Name : Janto Inggonoto Pangestu  
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No.  
23, Jakarta Utara  
Residential address : Kelapa Lilin VII Blok NG14  
No.3 RT/RW 20/12, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara.  
Telephone : (62 21) 5553963  
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk financial statement;
2. PT Garuda Metalindo Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Garuda Metalindo Tbk financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Garuda Metalindo Tbk financial statement do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Garuda Metalindo Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



[Ervin Wijaya]  
Direktur/Director

[Janto Inggonoto Pangestu]  
Direktur/Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. KNMT&R-C2-14.02.2017/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT GARUDA METALINDO Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

**Independent Auditors' Report**

Report No. KNMT&R-C2-14.02.2017/01

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*  
**PT GARUDA METALINDO Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Garuda Metalindo Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Garuda Metalindo Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Juninho Widjaja, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.1029/Public Accountant Liscence No. AP.1029

14 Februari 2017/February 14, 2017

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2o,4,27	81.943.695.230	79.077.769.173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o,5,7, 12,27			Trade receivables
Pihak ketiga		139.040.692.828	127.329.270.177	Third parties
Pihak berelasi	2d,6a	1.747.062.597	2.471.666.263	Related parties
Piutang lain-lain	2o,27			Other receivables
Pihak ketiga		3.787.920.863	2.574.580.303	Third parties
Pihak berelasi	2d,6b	73.335.271	69.157.825	Related party
Persediaan - neto	2e,5,7,12	257.876.714.813	257.245.352.175	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,8	10.529.264.635	16.878.435.864	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2n,14a	60.508.560	1.208.548.121	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>495.059.194.797</b>	<b>486.854.779.901</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2g,9	1.975.694.305	3.149.655.639	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 443.008.890.542 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 419.674.932.564 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2i,2p 6g,10,12, 22,23,24	426.541.826.616	420.117.559.089	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 443,008,890,542 as of December 31, 2016 and Rp 419,674,932,564 as of December 31, 2015
Piutang pihak berelasi	2d,2o,6c,27	4.470.168.889	4.463.819.484	Due from related party
Aset pajak tangguhan	2n,14e	5.329.659.254	936.935.067	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2c,2o,11, 13,27	4.765.143.501	3.094.604.090	Other noncurrent asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>443.082.492.565</b>	<b>431.762.573.369</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>938.141.687.362</b>	<b>918.617.353.270</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2o,5,7,10, 12,27	-	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,11,13,27			Trade payables
Pihak ketiga		37.261.706.918	20.779.042.242	Third parties
Pihak berelasi	2d,6d	16.569.683.842	16.091.379.916	Related parties
Utang lain-lain	2o,27	1.582.312.893	1.283.012.880	Other payables
Utang pajak	2n,14b	5.575.191.423	8.905.640.954	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,15,27	3.466.328.934	3.816.098.200	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		64.455.224.010	110.875.174.192	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,16,24	59.361.483.000	47.212.980.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		59.361.483.000	47.212.980.000	Total Noncurrent Liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>123.816.707.010</b>	<b>158.088.154.192</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	17	234.375.000.000	234.375.000.000	Issued and fully paid share capital - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor	19	205.467.605.037	205.467.605.037	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17	4.884.015.539	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		159.495.606.876	116.540.381.141	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	10,20	210.102.752.900	204.146.212.900	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>814.324.980.352</b>	<b>760.529.199.078</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>938.141.687.362</b>	<b>918.617.353.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN</b>	888.942.483.043	2d,2k,6e,21	858.650.225.152	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	656.787.227.560	2d,2h,2k,6f, 7,10,22	618.993.532.233	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>232.155.255.483</b>		<b>239.656.692.919</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	10.191.557.349	2h,2k,10,23	7.762.442.999	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	85.764.301.915	2h,2k,10,16,24	74.434.551.612	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>95.955.859.264</b>		<b>82.196.994.611</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>136.199.396.219</b>		<b>157.459.698.308</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba penjualan barang bekas	4.265.738.253	2d	2.369.268.683	<i>Gain on sale of scrap</i>
Pendapatan bunga	3.388.062.409	2d,6c	500.319.083	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	352.388.687	2h,10	328.118.623	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Beban bunga	(1.466.035.983)	2k,12	(7.918.664.554)	<i>Interest expenses</i>
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(1.173.961.334)	2g,9	(1.835.624.216)	<i>Share in net losses in Associate</i>
Rugi selisih kurs - neto	(607.979.373)	2l	(18.808.011.927)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban administrasi bank	(153.407.607)	2k	(634.659.486)	<i>Bank administration expenses</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-		(1.380.837.750)	<i>Tax on Acquisition of Land Right and Buildings</i>
Lain-lain - neto	6.032.486.029		2.851.429.095	<i>Others - net</i>
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	10.637.291.081		(24.528.662.449)	<i>Total Other Income (Expenses) - Net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>146.836.687.300</b>		<b>132.931.035.859</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(38.353.271.313)</b>	2n,14c	<b>(35.250.725.087)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>108.483.415.987</b>		<b>97.680.310.772</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:</b>				<b>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Surplus revaluasi tanah	5.956.540.000	10	11.861.480.000	<i>Land revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(2.714.651.000)	16	5.051.058.000	<i>Remeasurement of liabilities for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	678.662.750	14e	(1.262.764.500)	<i>Related income tax benefits (expenses)</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>3.920.551.750</b>		<b>15.649.773.500</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>112.403.967.737</b>		<b>113.330.084.272</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>46</b>	2s,26	<b>59</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>		<b>187.500.000.000</b>	-	<b>145.071.776.869</b>	<b>192.284.732.900</b>	<b>524.856.509.769</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Penawaran Umum Saham Perdana	17,19	46.875.000.000	210.937.500.000	-	-	257.812.500.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	19	-	(5.469.894.963)	-	-	(5.469.894.963)	Stock issuance cost
Laba neto		-	-	97.680.310.772	-	97.680.310.772	Net income
Penghasilan (beban) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	-	11.861.480.000	11.861.480.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	5.051.058.000	-	5.051.058.000	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	14e	-	-	(1.262.764.500)	-	(1.262.764.500)	Tax effect related
Dividen tunai	18	-	-	(130.000.000.000)	-	(130.000.000.000)	Cash dividend
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>116.540.381.141</b>	<b>204.146.212.900</b>	<b>760.529.199.078</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>		<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	-	<b>116.540.381.141</b>	<b>204.146.212.900</b>	<b>760.529.199.078</b>	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Laba neto		-	-	-	108.483.415.987	-	108.483.415.987	Net income
Cadangan umum	17	-	-	4.884.015.539	(4.884.015.539)	-	-	Appropriate of general reserves
Penghasilan (beban) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	-	-	5.956.540.000	5.956.540.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	(2.714.651.000)	-	(2.714.651.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	14e	-	-	-	678.662.750	-	678.662.750	Tax effect related
Dividen tunai	18	-	-	-	(58.608.186.463)	-	(58.608.186.463)	Cash dividend
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>4.884.015.539</b>	<b>159.495.606.876</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>814.324.980.352</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	877.955.664.058		884.056.661.527	Receipt from customers
Pendapatan bunga	3.388.062.409		500.319.083	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(488.894.649.015)		(752.039.825.420)	Suppliers
Karyawan	(178.021.377.289)		(114.775.483.044)	Employees
Pembayaran pajak	(44.249.742.720)		(44.649.086.122)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(21.361.841.971)		(39.427.579.342)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga	(1.785.556.815)		(7.891.099.920)	Payment for interest
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	-		11.745.987.778	Receipt of claim for tax refund
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>147.030.558.657</b>		<b>(62.480.105.460)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(24.866.838.051)	10,31	(22.653.898.974)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	360.454.548	10	2.043.049.001	Sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(24.506.383.503)</b>		<b>(20.610.849.973)</b>	<b>Net Cash Flows Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(155.000.000.000)		(362.723.921.572)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(58.608.186.463)	18	(130.000.000.000)	Payment of dividend
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1.043.713.229)		-	Addition of restricted time deposit
Piutang pihak berelasi	(6.349.405)	6c	(4.463.819.484)	Due to related party
Penerimaan utang bank jangka pendek	95.000.000.000		394.000.000.000	Proceed from short-term bank loans
Penawaran Umum Saham Perdana	-		257.812.500.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	-		(3.527.094.963)	Stock issuance cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(112.205.132)	Payment of finance lease payables
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(119.658.249.097)</b>		<b>150.985.458.849</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.865.926.057</b>		<b>67.894.503.416</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>79.077.769.173</b>		<b>11.183.265.757</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>81.943.695.230</b>		<b>79.077.769.173</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta No. 28 tanggal 15 Maret 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 35 tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan, perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 17).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki tiga lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, Jl. Industri Raya III Blok AE No.23 Jatake, Tangerang dan Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta No. 28 dated March 15, 1982. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 35 dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company, changes of the Company's Articles and changes in the nominal value of shares the Company (Note 17).*

*This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0004408.AH.01.02, Year 2015 dated March 20, 2015. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.*

*The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has three plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang and Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.*

*The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is incorporated and domiciled in Indonesia.*

**b. Initial Public Offering of Shares**

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 7, 2015.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Herman Wijaya  
Drs. H. Mustofa, Ak<sup>\*)</sup>

President Commissioner  
Independent Commissioner

\*) Pada tanggal 25 Desember 2016, Komisaris Independen Drs. H. Mustofa, Ak meninggal dunia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menentukan penggantinya.

\*) As of December 25, 2016, Drs. H. Mustofa, Ak, Independent Commissioner passed away and until December 31, 2016, the Company has not yet determined the successor.

**Direksi/Directors**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hendra Widjaja  
Ervin Wijaya  
Janto Inggonoto Pangestu  
Iwan Harianto

President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/GM-OJK/III/2015 pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan menetapkan Janto Inggonoto Pangestu sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 002/GM-OJK/III/2015 dated on March 13, 2015, the Company assigned Janto Inggonoto Pangestu as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated on March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 003/GM-BEI/III/2015 pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 003/GM-BEI/III/2015 dated March 19, 2015, the Company assigned the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. H. Mustofa, Ak<sup>\*)</sup>  
Alida Basir Astarsis, SE., Ak.  
Wijanarko, CA

Chairman  
Member  
Member

\*) Pada tanggal 25 Desember 2016, Ketua Komite Audit Drs. H. Mustofa, Ak meninggal dunia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menentukan penggantinya.

\*) As of December 25, 2016, Drs. H. Mustofa, Ak, Audit Committee Chairman passed away and until December 31, 2016, the Company has not yet determined the successor.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki 1.408 dan 1.326 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company have a total of 1,408 and 1,326, permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2017.

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issue on February 14, 2017.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2016.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents at statement of financial position consist of cash and banks and short term deposits with maturities of three months or less from the time of placement which are not pledged as collateral and are not restricted.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan ; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Restricted Time Deposits**

*Restricted time deposits which are used as collateral of short-term bank loans is presented as "Other Current Assets" at statement of financial position.*

**d. Transaction with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company:*

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
  - (i) *has control or joint control over the Company;*
  - (ii) *has significant influence over the Company; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
  - (vii) *a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.*



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**g. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

*Raw materials: purchase cost on moving average method.*

*Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.*

*Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.*

**g. Investment in Associate**

*The Company's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the Associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the Associate.*

*The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Company.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

**h. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associate (continued)**

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

**h. Fixed Assets**

Effective on January 1, 2016, the Company adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK No.16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the financial statements.

Land are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 -16	Machineries
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.*

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**i. Impairment of Nonfinancial Assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a company of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**j. Imbalan Kerja Karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**j. Employee Benefits**

Effective on January 1, 2016, the Company adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the financial statements.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). The Company applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/ <i>Euro</i> (EUR)
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)

**m. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	14.162	15.070
	13.436	13.795
	112	115

**m. Lease**

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty, leased asset is depreciated over the shorter between lives of the leased asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**n. Income taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**o. Financial Assets and Financial Liabilities**

Classification

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate re-valuates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party and other noncurrent assets - restricted time deposits classified as loans and receivables.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Classification (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.*

**Recognition and Measurement**

**i. Financial Assets**

*Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.*

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**Impairment of Financial Assets**

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

**Derecognition**

**i. Financial Assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.*

**ii. Financial Liabilities**

*A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss and other comprehensive income.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pengukuran Nilai Wajar**

**p. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:*

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

**r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**s. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fair Value Measurement (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**r. Events After Reporting Date**

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Company position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Penyesuaian Tahunan 2015**

**t. 2015 Annual Improvements**

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective on January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

- PSAK No. 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosure"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"

- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

The description of services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)**

**t. 2015 Annual Improvements (continues)**

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"

The improvement clarifies that in PSAK No. 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment"

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the financial statements.



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Allowance of Impairment and obsolescence of inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts.

Lease

The Company has lease agreements where the Company acts as lessee in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current building rental agreement, accordingly, the building rental are classified as operating lease.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Perusahaan melakukan revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Revaluation of Fixed Asset - Land

The Company revaluates its land at revaluation value, the changes of fair value are recognized in other comprehensive income. The Company uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Note 10.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Kas</b>	283.326.610	721.258.433
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.037.660.873	1.472.470.399
PT Bank Permata Tbk	177.968.344	9.304.807.545
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.412.547	58.303.964
Sub-Total	1.277.041.764	10.835.581.908
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk (USD 177.384,66 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 175.493,21 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.383.326.856	2.420.928.832
Sub-Total	2.383.326.856	2.420.928.832
<b>Total bank</b>	3.660.368.620	13.256.510.740

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, mortality rate, retirement rate and resignation rate. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>Cash</b>
<b>Banks</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.472.470.399
PT Bank Permata Tbk	9.304.807.545
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.303.964
Sub-Total	10.835.581.908
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Permata Tbk (USD 177,384.66 as of December 31, 2016 and USD 175,493.21 as of December 31, 2015)	2.420.928.832
Sub-Total	2.420.928.832
<b>Total banks</b>	13.256.510.740

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2016
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	78.000.000.000
<b>Total</b>	<b>81.943.695.230</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2015	
		<b>Time deposits</b>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Permata Tbk
		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

Deposito berjangka dalam mata Rupiah memperoleh bunga sebesar 7,0% - 8,75% per tahun pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015.

The time deposits denominated in Rupiah currency are subjected to interest rate of 7.0% - 8.75% per year as of December 31, 2016 and 2015.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Astra Honda Motor	94.614.225.180	89.037.413.209
PT Astra Daihatsu Motor	5.150.600.805	2.907.155.108
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	3.634.918.679	3.137.947.411
PT Sungwoo Indonesia	3.145.206.075	3.125.267.481
PT Hi-Lex Parts Indonesia	2.659.873.392	442.409.000
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	2.012.201.019	1.516.226.477
PT TD Autimotive Compressor Indonesia	1.934.840.380	1.617.241.560
PT Inti Ganda Perdana	1.629.570.206	1.147.270.265
PT Gemala Kempa Daya	1.621.735.280	1.230.311.720
PT Hamaden Indonesia	1.613.877.100	1.714.492.120
PT Kayaba Indonesia	1.509.722.658	1.380.545.826
PT Honda Prospect Motor	1.270.236.658	1.195.711.510
PT Suzuki Indomobil Motor	1.202.545.977	1.535.563.685
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.156.447.489	813.709.719
PT Denso Indonesia	1.151.133.060	1.314.310.129
PT Akashi Wahana	1.124.947.630	970.764.080
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1.034.672.540	1.154.740.880
UD Anugerah	1.031.007.545	1.080.265.700
PT Chemco Harapan Nusantara	903.106.303	1.034.758.186
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 900.000.000)	10.639.824.852	10.973.166.111
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>139.040.692.828</b>	<b>127.329.270.177</b>
Pihak berelasi (Catatan 6a)	1.747.062.597	2.471.666.263
<b>Total</b>	<b>140.787.755.425</b>	<b>129.800.936.440</b>

<b>Third parties</b>
PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
Nedschroef Altena Gmbh, Germany
PT Sungwoo Indonesia
PT Hi-Lex Parts Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT TD Autimotive Compressor Indonesia
PT Inti Ganda Perdana
PT Gemala Kempa Daya
PT Hamaden Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Honda Prospect Motor
PT Suzuki Indomobil Motor
PT Kawasaki Motor Indonesia
PT Denso Indonesia
PT Akashi Wahana
PT Akebono Brake Astra Indonesia
UD Anugerah
PT Chemco Harapan Nusantara
Others (each below Rp 900,000,000)

**Total third parties**

**Related parties (Note 6a)**

**Total**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	67.705.136.329	68.273.580.425	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	70.283.285.652	56.970.821.274	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.523.564.831	3.701.025.999	31 - 60 days
61 - 90 hari	234.057.452	559.897.466	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41.711.161	295.611.276	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>140.787.755.425</b>	<b>129.800.936.440</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on the aging of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	136.503.976.432	125.297.408.736	Rupiah
Euro	3.634.918.679	3.137.947.411	Euro
Dollar Amerika Serikat	648.860.314	1.365.580.293	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>140.787.755.425</b>	<b>129.800.936.440</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dan persediaan (Catatan 7) sebesar Rp 80.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables and inventories (Note 7) amounting to Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 12).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/  Same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan aset tetap/ Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses paid in advance by the Company, trade payable on purchase of inventories and sale of fixed assets transaction

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun  
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
2	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade payable on purchase of inventories</i>
3	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/  <i>Associate</i>	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan aset tetap dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Loan with interest for operational, sale of fixed assets transaction and trade payable on purchase of inventories</i>
4	PT Indoseiki Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories</i>
5	PT Mega Pratama Ferindo	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/  <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan transaksi penjualan karung bekas dan bahan pembantu/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, sale of used sack and supporting materials transactions</i>
6	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Perusahaan/  <i>The Company's shareholders</i>	Penjualan aset tetap dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Sale of fixed assets transaction and trade payable on purchase of inventories</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

**a. Piutang usaha**

**a. Trade receivables**

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables from related parties are as follows:*

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>
PT Garuda Metal Utama	1.737.780.614	0,19	1.576.129.388	0,17
PT Indoseiki Metal Utama	9.281.983	0,00	895.246.075	0,10
PT Mega Pratama Ferindo	-	-	290.800	0,00
<b>Total piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>1.747.062.597</b>	<b>0,19</b>	<b>2.471.666.263</b>	<b>0,27</b>

*PT Garuda Metal Utama  
 PT Indoseiki Metal Utama  
 PT Mega Pratama Ferindo  
**Total trade receivables - related parties***

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total aset

<sup>\*)</sup> Percentage to total assets

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain**

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	% <sup>*)</sup>
PT Garuda Metal Utama	73.335.271	0,01

\*) Persentase terhadap total aset

Piutang dari PT Garuda Metal Utama, merupakan piutang yang berasal dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

**c. Piutang pihak berelasi**

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread. Piutang ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2018 dan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo. Perusahaan membebaskan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 5.082,42 (setara dengan Rp 121.553.501) dan USD 9.118,45 (setara dengan Rp 70.375.366) pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD 332.700,87 (setara dengan Rp 4.470.168.889) dan USD 323.582,42 (setara dengan Rp 4.463.819.484) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**d. Utang usaha**

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>	
PT Indoseiki Metal Utama	7.134.337.289	5,76	9.042.464.546	5,71	PT Indoseiki Metal Utama
PT Mega Pratama Ferindo	4.596.046.695	3,71	2.958.052.474	1,87	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indo Kida Plating	4.302.490.803	3,47	2.887.923.245	1,83	PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology	342.870.000	0,28	1.029.820.000	0,65	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	193.939.055	0,16	85.119.651	0,05	PT Garuda Metal Utama
PT Garuda Multi Investama	-	-	88.000.000	0,06	PT Garuda Multi Investama
<b>Total utang usaha - pihak berelasi</b>	<b>16.569.683.842</b>	<b>13,38</b>	<b>16.091.379.916</b>	<b>10,17</b>	<b>Total trade payables - related parties</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Other receivable**

The details of other receivables from related parties are as follows:

	2015	% <sup>*)</sup>	
	69.157.825	0,01	PT Garuda Metal Utama

\*) Percentage to total assets

Receivables from PT Garuda Metal Utama, is receivable from operating expenses that are paid in advance by the Company.

**c. Due from related parties**

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company gives loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounted to USD 318,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread. This receivable will mature on June 22, 2018 and will be paid fully at due date. The Company charges interest expense to ITT amounted to USD 5,082.42 (equivalent to Rp 121,553,501) and USD 9,118.45 (equivalent to Rp 70,375,366) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 332,700.87 (equivalent to Rp 4,470,168,889) and USD 323,582.42 (equivalent to Rp 4,463,819,484) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**d. Trade payables**

The details of trade payables to related parties are as follows:

PT Indoseiki Metal Utama
PT Mega Pratama Ferindo
PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama
PT Garuda Multi Investama
<b>Total trade payables - related parties</b>

\*) Percentage to total liabilities

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Penjualan - neto**

**e. Sales - net**

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales - net to related parties are as follows:

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	16.881.220.286	1,90	17.679.126.351	2,06	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	1.701.843.261	0,19	812.078.250	0,09	PT Indoseiki Metal Utama
PT Mega Pratama Ferindo	-	-	264.364	0,00	PT Mega Pratama Ferindo
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>18.583.063.547</b>	<b>2,09</b>	<b>18.491.468.965</b>	<b>2,15</b>	<b>Total sales - net</b>

\*) Persentase terhadap total penjualan - neto

\*) Percentage to total sales - net

**f. Pembelian - neto**

**f. Purchase - net**

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase - net from related parties are as follows:

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>	
PT Indo Kida Plating	54.705.320.342	8,33	39.455.044.775	6,37	PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama	40.358.812.980	6,14	34.971.351.768	5,65	PT Indoseiki Metal Utama
PT Mega Pratama Ferindo	33.789.609.889	5,14	30.469.759.306	4,92	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indonesian Tooling Technology	4.653.800.000	0,71	2.448.468.636	0,40	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Multi Investama	2.014.050.000	0,31	960.000.000	0,16	PT Garuda Multi Investama
PT Garuda Metal Utama	1.003.923.685	0,15	778.102.000	0,13	PT Garuda Metal Utama
<b>Total pembelian - neto</b>	<b>136.525.516.896</b>	<b>20,78</b>	<b>109.082.726.485</b>	<b>17,63</b>	<b>Total purchase - net</b>

\*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

\*) Percentage to total cost of goods sold

**g. Transaksi lainnya**

**g. Other transactions**

Rincian transaksi lainnya Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other transactions of the Company with related parties are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of fixed assets

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Multi Investama	-	-	1.586.999.000	77,68	PT Garuda Multi Investama
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	279.671.000	13,69	PT Indonesian Tooling Technology
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.866.670.000</b>	<b>91,37</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total penjualan aset tetap

\*) Percentage to total sale of fixed assets

Pendapatan lainnya

Other Income

	2016	% <sup>*)</sup>	2015	% <sup>*)</sup>	
PT Mega Pratama Ferindo	-	-	1.244.318	0,05	PT Mega Pratama Ferindo

\*) Persentase terhadap total pendapatan lainnya

\*) Percentage to total other income

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan karung bekas dan bahan pembantu.

Other income represents income from the sale of used sacks and supporting materials.



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun  
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

**h. Compensation to the Board of Commissioners and Directors**

2016						
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	18.182.004.080	27,50	8.063.282.100	12,19	22.264.174.500	33,67
					<i>Salary and short-term employee benefits</i>	

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

\*) Percentage of total salaries and allowances of selling expenses and general and administrative expenses

2015						
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	13.355.768.080	29,40	5.327.643.500	11,72	14.703.856.500	32,36
					<i>Salary and short-term employee benefits</i>	

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

\*) Percentage of total salaries and allowances of selling expenses and general and administrative expenses

**7. PERSEDIAAN - NETO**

**7. INVENTORIES - NET**

Persediaan terdiri atas:

*Inventories consist of:*

	2016	2015	
Bahan baku	54.027.081.719	54.425.675.868	<i>Direct materials</i>
Barang dalam proses	100.834.528.618	90.890.131.711	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	103.292.276.553	93.489.644.310	<i>Supplies and tools</i>
Barang jadi	21.945.279.726	18.439.900.286	<i>Finished goods</i>
Jumlah	280.099.166.616	257.245.352.175	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.222.451.803)	-	<i>Less allowance for impairment of inventory</i>
<b>Total</b>	<b>257.876.714.813</b>	<b>257.245.352.175</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyusunan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	22.222.451.803	-	<i>Allowance for impairment of inventories for current year (Note 22)</i>
<b>Jumlah penyisihan atas penurunan nilai persediaan</b>	<b>22.222.451.803</b>	<b>-</b>	<b>Total allowance for impairment of inventories</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 63.590.000.000 (Rp 30.000.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 33.590.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 64.487.500.000 (Rp 30.000.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 34.487.500.000)) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	2016	2015
Uang muka:		
Bahan baku	4.788.747.454	7.402.956.126
Mesin	1.440.561.000	2.502.316.500
Alat dan cetakan	72.423.023	453.433.097
Suku cadang	44.186.300	3.711.000
Jasa plating	-	4.600.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	974.897.800	739.286.204
Sub-Total	7.320.815.577	15.701.702.927
Beban dibayar dimuka:		
Kontrak jasa	484.865.520	214.041.348
Asuransi	282.001.909	266.306.589
Lainnya	2.441.581.629	696.385.000
Sub-Total	3.208.449.058	1.176.732.937
<b>Total</b>	<b>10.529.264.635</b>	<b>16.878.435.864</b>

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, based on the policies with sum insured amounted to Rp 63,590,000,000 (Rp 30,000,000,000 and USD 2,500,000 (equivalent to Rp 33,590,000,000)) as of December 31, 2016 and Rp 64,487,500,000 (Rp 30,000,000,000 and USD 2,500,000 (equivalent to Rp 34,487,500,000)) as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's trade receivables (Note 5) and inventories amounting to Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 12).

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Advances consist of:

Advances:
Raw material
Machineries
Tools and dies
Spareparts
Plating services
Others
(each below Rp 100,000,000)
Sub-Total
Prepaid expenses:
Service contract
Insurance
Others
Sub-Total
<b>Total</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Indonesia Tooling Technology, Entitas Asosiasi, adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000
Akumulasi rugi dari Entitas Asosiasi - neto	(2.545.124.361)	(709.500.145)
Saldo awal		
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.173.961.334)	(1.835.624.216)
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>1.975.694.305</b>	<b>3.149.655.639</b>

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris Vera, S.H., No. 13, Perusahaan ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara dengan 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%.

ITT adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan ITT pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Lancar		
Kas dan bank	701.747.177	131.054.019
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	6.393.705.695	6.827.484.140
Total aset lancar	7.095.452.872	6.958.538.159
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	577.946.878	2.702.535.827
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	989.281.879	1.211.040.279
Total liabilitas lancar	1.567.228.757	3.913.576.106
Tidak Lancar		
Aset	10.320.767.079	12.349.656.598
Liabilitas keuangan	11.816.962.000	8.966.750.000
<b>Aset neto</b>	<b>4.032.029.194</b>	<b>6.427.868.651</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The detail of investment in share to PT Indonesia Tooling Technology, an Associate, is as follows:

Acquisition cost  
 Accumulated losses from Associate - net  
 Beginning balance  
 Share in net loss in Associate

**Carrying value of investment in Associate with equity method**

On August 29, 2013, based on Notarial Deed by Vera, S.H., No. 13, the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounted to Rp 5,694,780,000 or equivalent with 5,880 shares with par value Rp 968,500 per share and 49% ownership.

ITT is an Associate that engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking. The following details represent the summarized financial information of ITT as of December 31, 2016 and 2015:

Current  
 Cash and banks  
 Other current assets (excluding cash and banks)  
 Total current assets  
 Financial liabilities (excluding trade payables)  
 Other current liabilities (including trade payables)  
 Total current liabilities  
 Noncurrent  
 Assets  
 Financial liabilities  
**Net assets**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penjualan	8.375.981.616	5.243.943.088	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	7.908.498.551	5.687.760.754	<i>Cost of goods sold</i>
Laba (rugi) bruto	467.483.065	(443.817.666)	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban usaha	(3.505.523.413)	(4.071.494.056)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(3.038.040.348)	(4.515.311.722)	<i>Operating loss</i>
Beban lain-lain - neto	(24.930.741)	(189.452.452)	<i>Other expenses - net</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.062.971.089)	(4.704.764.174)	<i>Loss before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	667.131.632	958.592.305	<i>Income tax expenses</i>
Rugi neto	(2.395.839.457)	(3.746.171.869)	<i>Net loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Rugi komprehensif</b>	<b>(2.395.839.457)</b>	<b>(3.746.171.869)</b>	<b><i>Comprehensive loss</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Based on periodic review of the net realizable value of investments in Associated Company, the Company's management believes that there is no indication of impairment on investment in Associate as of December 31, 2016 and 2015.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2016						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Keperilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>  langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	223.619.460.000	-	-	-	5.956.540.000	229.576.000.000	Land
Bangunan	55.536.130.246	-	-	-	-	55.536.130.246	Buildings
Mesin	478.476.394.619	21.421.348.943	-	58.054.409	-	499.955.797.971	Machineries
Peralatan	61.820.579.635	2.359.013.248	-	-	-	64.179.592.883	Equipments
Kendaraan	20.281.872.743	1.086.475.819	1.065.152.504	-	-	20.303.196.058	Vehicles
<u>Aset dalam</u>							
<u>  pembangunan</u>							<u>Asset under construction</u>
Mesin	58.054.410	-	-	(58.054.409 )	-	-	Machineries
Total harga perolehan	839.792.491.653	24.866.838.051	1.065.152.504	-	5.956.540.000	869.550.717.158	Total cost
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<b>  Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>
<u>  Keperilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>    langsung</u>							<u>ownership</u>
Bangunan	26.142.078.663	2.736.566.667	-	-	-	28.878.645.330	Buildings
Mesin	325.986.764.828	16.716.846.682	-	-	-	342.703.611.510	Machineries
Peralatan	55.000.300.164	2.843.135.746	-	-	-	57.843.435.910	Equipments
Kendaraan	12.545.788.909	2.094.495.566	1.057.086.683	-	-	13.583.197.792	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	419.674.932.564	24.391.044.662	1.057.086.683	-	-	443.008.890.542	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>420.117.559.089</b>					<b>426.541.826.616</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2015					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Harga Perolehan</b>						
<u>Kepemilikan</u>						<u>Cost</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Tanah	211.757.980.000	-	-	-	11.861.480.000	223.619.460.000
Bangunan	55.536.130.246	-	-	-	-	55.536.130.246
Mesin	459.694.210.950	4.958.190.359	421.619.074	14.245.612.384	-	478.476.394.619
Peralatan	59.402.109.560	2.420.520.075	2.050.000	-	-	61.820.579.635
Kendaraan	20.036.847.109	1.686.498.362	1.441.472.728	-	-	20.281.872.743
<u>Aset dalam</u>						<u>Asset under construction</u>
<u>pembangunan</u>						<u>Machineries</u>
Mesin	51.278.351	14.252.388.443	-	(14.245.612.384 )	-	58.054.410
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.066.000.000	-	1.066.000.000	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	807.544.556.216	23.317.597.239	2.931.141.802	-	11.861.480.000	839.792.491.653
						<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan</u>						<u>Accumulated</u>
<u>langsung</u>						<u>Depreciation</u>
Bangunan	23.392.765.242	2.749.313.421	-	-	-	26.142.078.663
Mesin	310.503.009.890	15.757.216.551	273.461.613	-	-	325.986.764.828
Peralatan	51.029.339.365	3.973.010.799	2.050.000	-	-	55.000.300.164
Kendaraan	11.313.809.731	1.961.699.822	685.303.978	(44.416.666)	-	12.545.788.909
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	166.562.500	44.416.667	255.395.833	44.416.666	-	-
Total akumulasi penyusutan	396.405.486.728	24.485.657.260	1.216.211.424	-	-	419.674.932.564
						<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>411.139.069.488</b>					<b>420.117.559.089</b>
						<b>Net Book Value</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	20.897.731.272	20.804.359.917
Beban penjualan (Catatan 23)	691.488.545	625.191.170
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.801.824.845	3.056.106.173
<b>Total</b>	<b>24.391.044.662</b>	<b>24.485.657.260</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan neto	360.454.508	2.043.049.001
Nilai buku neto	8.065.821	1.714.930.378
<b>Laba</b>	<b>352.388.687</b>	<b>328.118.623</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, mesin yang dibangun oleh Perusahaan telah selesai dan direklasifikasi ke mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 916.134.099.916 (Rp 162.579.500.000 dan USD 55.638.181 (setara dengan Rp 747.554.599.916)) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 630.308.492.080 (Rp 151.127.800.000 dan USD 34.735.824 (setara dengan Rp 479.180.692.080)) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Perusahaan yang terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m<sup>2</sup> dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m<sup>2</sup>, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12) terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 22)  
 Selling expenses (Note 23)  
 General and administrative expenses (Note 24)

**Total**

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Net sales  
 Net book value

**Gain**

In 2016 and 2015, the machineries that were built by the Company has been completed and reclassified to machineries.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has insured fixed assets, except land, with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Bhinneka Cipta Lestari, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 916,134,099,916 (Rp 162,579,500,000 and USD 55,638,181 (equivalent to Rp 747,554,599,916)) as of December 31, 2016 and Rp 630,308,492,080 (Rp 151,127,800,000 and USD 34,735,824 (equivalent to Rp 479,180,692,080)) as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 sqm and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 sqm, with a total area of 39,728 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire in 2017 until 2036. Management believes that these rights can be extended at their expired date.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 12) consist of:

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

1. Tanah dan bangunan yang terletak di:
  - a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 89.000.000.000.
  - b. Jl. Industri Raya III, Tangerang dengan total luas 20.860 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.000.000.000.
2. Mesin-mesin yang terdiri dari:
  - a. 1 set mesin 4 station long stroke bolt former model JBF-13B45XL dengan aksesoris standar dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.000.000.000.
  - b. 1 set mesin SY-805-5 continuous bright carburizing quenching furnace and its automatic temperature control panel dengan nilai penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.
  - c. 1 set mesin Sakamura model S-330SS 4 station 3 die cold bolt former with accessories dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.250.000.000.
  - d. 1 set mesin Nedform Five Die Colformer Type NH518 seri NH51823, 2007 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 26.000.000.000.
  - e. 1 unit Heat Treatment dengan nilai penjaminan sebesar Rp 25.000.000.000.

Tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 229.576.000.000 dan Rp 223.619.460.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya masing-masing No. Y&R/AV/17/0204 tertanggal 10 Februari 2017 dan No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.956.540.000 dan Rp 11.861.480.000 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 19.473.247.100.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

1. Land and buildings located in:
  - a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 89,000,000,000.
  - b. Jl. Industri Raya III, Tangerang with an area of 20,860 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 21,000,000,000.
2. Machineries consist of:
  - a. 1 set of 4 station long stroke bolt former model JBF-13B45XL machine with standard accessories with guarantee value amounted to Rp 1,000,000,000.
  - b. 1 set of SY-805-5 continuous bright carburizing quenching furnace and its automatic temperature control panel machine with guarantee value amounted to Rp 12,000,000,000.
  - c. 1 set of Sakamura model S-330SS 4 station 3 die cold bolt former with accessories machine with guarantee value amounted to Rp 3,250,000,000.
  - d. 1 set of Nedform Five Die Colformer Type NH518 seri NH51823, 2007 with guarantee value amounted to Rp 26,000,000,000.
  - e. 1 unit of Heat Treatment with guarantee value amounted to Rp 25,000,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015 land are recorded using fair value amounting to Rp 229,576,000,000 and Rp 223,619,460,000, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, an independent appraisers, according to their report No. Y&R/AV/17/0204 dated February 10, 2017 and No. Y&R/AV/16/0104 dated January 27, 2016, by using market and income approach, respectively.

Difference in fair value of land with carrying value of Rp 5,956,540,000 and Rp 11,861,480,000, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the statement of profit and loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to their percentage of share ownership.

If the land is recorded at acquisition cost, the carrying amount as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 19,473,247,100.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	2016	2015
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Central Asia Tbk		
Dolar Amerika Serikat	1.339.073.815	933.921.500
Rupiah	429.300.000	336.900.000
PT Bank Permata Tbk		
Dolar	1.359.254.687	954.641.590
Rupiah	92.400.000	-
Lain-lain	1.545.114.999	869.141.000
<b>Total</b>	<b>4.765.143.501</b>	<b>3.094.604.090</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan serta memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 6,5% sampai dengan 8,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 13).

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2016	2015
Kredit berjangka		
PT Bank Permata Tbk		
Revolving loan 5	-	33.000.000.000
Revolving loan 1	-	23.000.000.000
Revolving loan 4	-	4.000.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>60.000.000.000</b>

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03 tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. KK/16/2367/AMD/CGVC tanggal 15 Desember 2016 mengenai perubahan kelima belas perjanjian pemberian fasilitas perbankan yang berisikan perpanjangan seluruh fasilitas serta berakhirnya fasilitas kredit *Revolving Loan 1 dan Bank Garansi*.

**11. OTHER NONCURRENT ASSETS**

Other noncurrent assets consist of:

	2016	2015
Restricted time deposits		
PT Bank Central Asia Tbk		
United States Dollar	1.339.073.815	933.921.500
Rupiah	429.300.000	336.900.000
PT Bank Permata Tbk		
Dollar	1.359.254.687	954.641.590
Rupiah	92.400.000	-
Others	1.545.114.999	869.141.000
<b>Total</b>	<b>4.765.143.501</b>	<b>3.094.604.090</b>

As of December 31, 2016 and 2015, restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and earn interest rates ranging from 0.5% to 1% per year for United States Dollars currency and 6.5% to 8.5% per year for Rupiah currency, respectively. Time deposits on PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 13).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	2016	2015
Term loan		
PT Bank Permata Tbk		
Revolving loan 5	-	33.000.000.000
Revolving loan 1	-	23.000.000.000
Revolving loan 4	-	4.000.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>60.000.000.000</b>

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Based on the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained some credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. KK/16/2367/AMD/CGVC dated December 15, 2016 regarding changes in the fifteenth agreement granting banking facilities which contains extension of the entire facility and termination of *Revolving Loan 1 and Bank Guarantee facility*.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *overdraft* (OD) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- b. Fasilitas kredit *revolving loan 1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25%, per tahun pada tahun 2015 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Pada tahun 2016, fasilitas ini telah ditutup.
- c. Fasilitas kredit *revolving loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75%, per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- d. Fasilitas kredit *revolving loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75%, per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 11,75% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- f. Fasilitas kredit Bank Garansi (BG) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 yang digunakan untuk jaminan dari bank atas semua transaksi yang terkait dengan kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2016, fasilitas ini telah ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat fasilitas pinjaman kredit *overdraft* (OD), *Omnibus LC* Bank Garansi (BG) dan *Revolving Loan* yang digunakan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat fasilitas pinjaman kredit *overdraft* (OD), *Omnibus LC* dan Bank Garansi (BG) yang digunakan

**12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- a. *Overdraft credit* (OD) facility with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at 11.75% per year for 2016 and 2015, respectively, and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on September 15, 2017.
- b. *Revolving Loan 1 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 23,000,000,000. This facility bears interest at 12.25% per year for 2015 and is used to finance the Company's trade receivables. In 2016, this facility has been closed.
- c. *Revolving Loan 4 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 11.75% per year for 2016 and 2015, respectively, and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on September 15, 2017.
- d. *Revolving Loan 5 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 58,000,000,000. This facility bears interest at 11.75% per year for 2016 and 2015, respectively, and is used to finance the Company's trade receivables. This facility will mature on September 15, 2017.
- e. *Credit facilities Omnibus Letter of Credit* (LC) with a maximum credit limit loan amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate *Usance Payable At Sight* (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 11.75% per year and UPAS LC at 6% per year in 2016 and 2015, respectively, and used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. This facility will mature on September 15, 2017.
- f. *Bank Guarantee* (BG) credit facility with maximum limit loan amounted to Rp 1,000,000,000 which used for bank collateral for all transactions relating to the activities of the Company. In 2016, this facility has been closed.

As of December 31, 2016, there is no credit facility of *overdraft credit* (OD), *Omnibus LC*, *Bank Guarantee* (BG) and *Revolving Loan* are used. Meanwhile in December 31, 2015, there is no credit facility of *overdraft credit* (OD), *Omnibus LC*, and *Bank Guarantee* (BG) are used.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Perusahaan di Permata, dan direview secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Perusahaan harus mempertahankan jumlah *outstanding* utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
7. Perusahaan harus menjaga *Debt Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
8. Perusahaan harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada Permata adalah masing-masing sebesar Rp 1.466.035.983 dan Rp 7.918.664.554.

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
China Steel Corporation , Cina	8.786.475.156	-
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	6.397.182.851	-
Sheng Chuan Precision, Taiwan	3.643.454.228	2.389.088.179
Accuvision Technology Inc., Taiwan	2.403.162.960	1.307.766.000
Taiwan International Tool Form, Ltd., Taiwan	2.298.262.062	1.231.921.780
Trisail International Co., Ltd Taiwan	1.622.153.943	6.787.140
PT Jasa Mandiri Galvanis	1.086.628.967	2.219.025.230
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	1.083.169.930	892.354.667

**12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land, buildings and machineries (Note 10).
2. Trade receivables and inventories with the guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 5 and 7).

During the Company remains indebted to Permata, without the prior written consent from Permata, the Company should conducting the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days of the reporting period.
2. The Company shall submit financial reports inhouse per quarter within 90 days of the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days of quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify to Permata if it has additional loans from other banks.
5. Submit inventory list every 6 month (semi annual) within 90 days of the reporting period.
6. The Company shall maintain the amount of outstanding bank loan not more than 80% of trade receivables to third parties.
7. The Company shall keep Debt Equity Ratio maximum 2x (including after the distribution of dividend).
8. The Company shall keep Current Ratio minimum 1x.

In 2016 and 2015, interest expense of the Company's loan to Permata amounted to Rp 1,466,035,983 and Rp 7,918,664,554, respectively.

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables represents payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2016	2015
		Third parties
		China Steel Corporation, China
		JFJ Shoji Trade Corporation, Japan
		Sheng Chuan Precision, Taiwan
		Accuvision Technology Inc., Taiwan
		Taiwan International Tool Form, Ltd., Taiwan
		Trisail International Co., Ltd, Taiwan
		PT Jasa Mandiri Galvanis
		PT Threebond Garpan Sales Indonesia

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
STX Corporatiton Co., Ltd, Korea Selatan	763.536.843	2.528.249.104	<i>STX Corporatiton Co., Ltd, South Korea</i>
PT Somagede Perkasa	664.212.176	774.826.592	<i>PT Somagede Perkasa</i>
PT Wijaya Maju Electroindo	647.416.788	1.401.618.112	<i>PT Wijaya Maju Electroindo</i>
PT Intermesindo Raya	611.047.250	2.772.688	<i>PT Intermesindo Raya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 700.000.000)	7.255.003.764	8.024.632.750	<i>Others (each below Rp 700,000,000)</i>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>37.261.706.918</b>	<b>20.779.042.242</b>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 6d)	16.569.683.842	16.091.379.916	<i>Related parties (Note 6d)</i>
<b>Total</b>	<b>53.831.390.760</b>	<b>36.870.422.158</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The detail of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Belum jatuh tempo	20.787.612.646	11.223.271.645	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	17.606.960.244	7.877.738.024	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	10.361.520.543	9.049.352.181	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.487.002.754	8.004.785.572	<i>61 - 90 days</i>
91 - 365 hari	2.588.294.573	715.274.736	<i>91 - 365 days</i>
<b>Total</b>	<b>53.831.390.760</b>	<b>36.870.422.158</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	27.186.071.666	29.194.685.157	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	26.645.319.094	7.538.307.961	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	-	137.429.040	<i>Japanese Yen</i>
<b>Total</b>	<b>53.831.390.760</b>	<b>36.870.422.158</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 11) berupa deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 521.700.000 dan USD 200.828 (setara dengan Rp 2.698.328.501) atau seluruhnya sebesar Rp 3.220.028.501 dan Rp 336.900.000 dan USD 67.700 (setara dengan Rp 933.921.500) atau seluruhnya sebesar Rp 1.270.821.500 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*As of December 31, 2016 and 2015, there is a guarantee given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 11) in the form of time deposits in PT Bank Central Asia Tbk and PT Permata Tbk amounted to Rp 521,700,000 and USD 200,828 (equivalent with Rp 2,698,328,501) or a total of Rp 3,220,028,501 and Rp 336,900,000 and USD 67,700 (equivalent with Rp 933,921,500) or a total of Rp 1,270,821,500 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini masing-masing merupakan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 60.508.560 dan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka sebesar Rp 1.208.548.121.

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri atas:

	2016	2015
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	72.485.910	-
Pasal 21	808.471.922	697.030.543
Pasal 22	926.000	-
Pasal 23	131.006.666	116.784.424
Pasal 25	-	2.489.396.819
Pasal 26	39.985.311	-
Pasal 29		
2016	3.724.469.234	-
2015	-	2.348.239.169
Pajak Pertambahan Nilai	797.846.380	3.191.401.819
Denda pajak	-	62.788.180
<b>Total</b>	<b>5.575.191.423</b>	<b>8.905.640.954</b>

Denda pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00017/106/15/046/16, No.00018/106/15/046/16, No.00019/106/15/046/16 dan No. 00020/106/15/046/16 tertanggal 3 Februari 2016 sebesar Rp 62.788.180 atas Pajak Penghasilan tahun 2015 untuk sanksi administrasi berupa bunga. Perusahaan telah membebaskan sanksi pajak tersebut dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**c. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban pajak penghasilan		
Kini	42.067.332.750	31.792.107.500
Tangguhan	(3.714.061.437)	3.458.617.587
<b>Total</b>	<b>38.353.271.313</b>	<b>35.250.725.087</b>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents income tax article 21 amounted to Rp 60,508,560 and Value Added Tax paid in advance amounted to Rp 1,208,548,121, respectively.

**b. Taxes payables**

Taxes payables consist of:

	2016	2015
Income taxes		
Article 4 (2)	-	-
Article 21	-	-
Article 22	-	-
Article 23	-	-
Article 25	-	-
Article 26	-	-
Article 29	-	-
2016	-	-
2015	-	-
Value Added Tax	-	-
Tax penalty	-	-
<b>Total</b>	<b>8.905.640.954</b>	<b>8.905.640.954</b>

Tax penalty

The Company received Tax Collection Letter No.00017/106/15/046/16, No.00018/106/15/046/16, No.00019/106/15/046/16 and No. 00020/106/15/046/16 dated February 3, 2016 amounted to Rp 62,788,180 for 2015 income tax for administration penalty of interest. The Company has charged tax penalty in "Others - net" as part of "Other income (expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**c. Income tax expenses**

This account consists of the following:

	2016	2015
Income tax expenses		
Current	-	-
Deferred	-	-
<b>Total</b>	<b>38.353.271.313</b>	<b>35.250.725.087</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan - kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	146.836.687.300	132.931.035.859
Beda temporer:		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	22.222.451.803	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.433.852.000	6.648.239.000
Penyusutan aset tetap	(16.800.058.053)	(21.052.741.718)
Aset sewa	-	(112.205.132)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	44.416.667
Beda permanen :		
Sumbangan dan jamuan	3.012.730.096	2.844.296.988
Pengobatan dan perawatan	2.930.339.970	2.186.874.655
Kesejahteraan karyawan	1.707.259.471	1.340.862.153
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi	1.173.961.334	1.835.624.216
Penyusutan kendaraan	880.212.599	981.878.935
Denda pajak	49.570.796	1.672.074.930
Beban pembetulan pajak badan	-	3.619.909.500
Beban emisi saham	-	(5.469.894.963)
Laba selisih kurs mata uang asing	-	(5.048.089)
Lain-lain	88.833.255	94.190.322
Penghasilan yang telah dikenai pajak final Pajak penghasilan atas pendapatan sewa gedung	-	39.123.869
Pendapatan bunga	(3.266.508.908)	(430.207.099)
<b>Laba kena pajak</b>	<b>168.269.331.663</b>	<b>127.168.430.093</b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>168.269.331.000</b>	<b>127.168.430.000</b>
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>42.067.332.750</b>	<b>31.792.107.500</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	7.271.026.993	6.985.360.814
Pasal 23	39.038.167	53.936.146
Pasal 25	31.032.798.356	22.404.571.371
<b>Total</b>	<b>38.342.863.516</b>	<b>29.443.868.331</b>
<b>Total utang pajak penghasilan</b>	<b>3.724.469.234</b>	<b>2.348.239.169</b>

**14. TAXATION (continued)**

**d. Income tax - current**

The reconciliation between income before income tax expenses as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for impairment of inventories
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Leased assets
Depreciation of finance leased assets
Permanent differences:
Donations and entertainment
Medical allowance
Employee welfare
Share in net loss in Associate
Depreciation of vehicles
Tax penalty
Corporate tax correction expenses
Stock issuance cost
Gain on foreign exchange
Others
Income subject to final income tax
Income tax of building rental income
Interest income
<b>Taxable income</b>
<b>Taxable income - rounded</b>
<b>Total current tax expenses</b>
Prepaid income taxes
Article 22
Article 23
Article 25
<b>Total</b>
<b>Total income tax payable</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016.

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak di atas.

**e. Pajak Tangguhan**

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Asets (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.803.245.000	2.358.463.000	678.662.750	14.840.370.750		Liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	5.555.612.951	-	5.555.612.951		Allowance for impairment inventories
Penyusutan	(10.866.309.933)	(4.200.014.514)	-	(15.066.324.447)		Depreciation
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>936.935.067</b>	<b>3.714.061.437</b>	<b>678.662.750</b>	<b>5.329.659.254</b>		<b>Total deferred tax assets</b>
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Asets (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.403.949.750	1.662.059.750	(1.262.764.500)	11.803.245.000		Liabilities for employee benefits
Penyusutan	(5.603.124.504)	(5.263.185.429)	-	(10.866.309.933)		Depreciation
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>5.658.317.154</b>	<b>(3.458.617.587)</b>	<b>(1.262.764.500)</b>	<b>936.935.067</b>		<b>Total deferred tax assets</b>

**f. Administrasi Perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Income tax - current (continued)**

The above calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 will be used as a basis in filling the 2016 annual corporate income tax return.

The Company has reported Annual Tax Return (SPT) for 2015 corporate income tax based on the amount of taxable income above.

**e. Deferred Tax**

Calculation deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates that enacted for the years ended December 31, 2016 and 2015, as follows:

**f. Tax administration**

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Company calculate, assign and pay the amount of tax owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or change taxes within ten years of the time tax payable, or at the end of 2013, whichever is earlier. New rules which is applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that DJP may assess or change tax liability within five years at the time the tax become payable.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	2016	2015
Listrik	1.846.696.477	1.576.049.923
Jasa tenaga ahli	201.850.000	316.800.000
Telepon	21.835.410	20.680.979
Bunga	-	319.520.832
Lain-lain	1.395.947.047	1.583.046.466
<b>Total</b>	<b>3.466.328.934</b>	<b>3.816.098.200</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Electricity  
Professional fees  
Telephone  
Interest  
Others  
**Total**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2017 dan 22 Januari 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated January 19, 2017 and January 22, 2016, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,34%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 52 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 52 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Employee benefits liabilities are recognized at statement of financial positions consist of:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59.361.483.000	47.212.980.000	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are recognized at statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	6.108.557.000	4.419.259.000	Current service cost
Biaya bunga	4.278.507.000	3.612.351.000	Interest cost
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)</b>	<b>10.387.064.000</b>	<b>8.031.610.000</b>	<b>Total employee benefits expenses (Note 24)</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	4.283.843.000	(5.710.784.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(1.569.192.000)	659.726.000	Adjustment based on experience liabilities program
<b>Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>2.714.651.000</b>	<b>(5.051.058.000)</b>	<b>Total expenses (income) recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	47.212.980.000	45.615.799.000	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan (Catatan 24)	10.387.064.000	8.031.610.000	Expense during the year (Note 24)
Pembayaran manfaat karyawan	(953.212.000)	(1.383.371.000)	Payment of employee benefits
Beban (penghasilan) komprehensif lain	2.714.651.000	(5.051.058.000)	Other comprehensive expenses (income)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>59.361.483.000</b>	<b>47.212.980.000</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company's management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2016 and 2015.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59.361.483.000	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	23.496.157.919	Present value obligation defined benefit
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	59.361.483.000	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	23.496.157.919	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.563.795.000	(655.014.000)	(1.703.990.000)	4.475.076.000	n/a	Experience adjustment on plan liabilities

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 are as follows:

Analisis sensitivitas		Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto	59.361.483.000	Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	52.249.903.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	67.901.233.000	Discount rate - 1%
Metode dalam analisa sensitivitas	Deterministic Method	Sensitivities analysis method

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

**17. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.*

*In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.*

**17. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows :

<b>2016 dan 2015/2016 and 2015</b>			
<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Total</b>
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> )	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Hendra Widjaja (Presiden Direktur/ <i>President Director</i> )	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Ervin Wijaya (Direktur/ <i>Director</i> )	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%/ <i>Public (each less than 5%)</i> )	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
<b>Total</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.375.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal.
- Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
- Persetujuan pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Mei 2016 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui membentuk saldo laba yang telah ditentukan sebesar 5% dari laba neto tahun 2015 atau sebesar Rp 4.884.015.539.

Based on the Notarial Deed No. 35 dated March 19, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., Notary in South Jakarta, the shareholders approved several things, among others :

- Approval to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.
- Approval to change the par value of share from Rp 500,000 to Rp 100 and amend the article 4 of the Company's Articles of Association.
- Approval to implement the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated Mei 12, 2016 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved appropriated retained earnings 5% of net income in 2015 or amounted to Rp 4,884,015,539.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Mei 2016 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 60% dari laba neto tahun 2015 atau sebesar Rp 58.608.186.463.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Februari 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 130.000.000.000 untuk tahun 2014.

**18. CASH DIVIDEND**

Based on the Notarial Deed No. 37 dated Mei 12, 2016 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend 60% of net income in 2015 or amounted to Rp 58,608,186,463.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on February 23, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 130,000,000,000 for the year 2014.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Dikurangi			Less
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b><u>205.467.605.037</u></b>	<b><u>205.467.605.037</u></b>	<b>Total</b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2016 and 2015, the details of additional paid-in capital consists of:

**20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2016 and 2015, the details of other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b><u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u></b>			<b><u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u></b>
<b>Surplus revaluasi tanah</b>			<b>Land revaluation surplus</b>
Saldo awal tahun	204.146.212.900	192.284.732.900	Beginning balance of year
Surplus tahun berjalan	5.956.540.000	11.861.480.000	Current year surplus
<b>Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun</b>	<b><u>210.102.752.900</u></b>	<b><u>204.146.212.900</u></b>	<b>Land revaluation surplus ending balance of year</b>
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>			<b>Remeasurement of defined benefit plan</b>
Saldo awal			Beginning balance
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(2.714.651.000)	5.051.058.000	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	678.662.750	(1.262.764.500)	Income tax of remeasurement of defined benefit plan
Reklasifikasi ke saldo laba	2.035.988.250	(3.788.293.500)	Reclassification to retained earnings
<b>Saldo pengukuran kembali atas program imbalan pasti akhir tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Remeasurement of defined benefit plan ending balance of year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>210.102.752.900</u></b>	<b><u>204.146.212.900</u></b>	<b>Total other comprehensive income</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	862.028.726.636	837.877.044.314	Local
Ekspor	27.120.307.450	20.917.163.796	Export
Sub-total	889.149.034.086	858.794.208.110	Sub-total
Retur penjualan	(206.551.043)	(143.982.958)	Sales return
<b>Total - neto</b>	<b>888.942.483.043</b>	<b>858.650.225.152</b>	<b>Total - net</b>

**21. SALES**

The details of sales are as follows :

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	870.359.419.496	840.158.756.187	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	18.583.063.547	18.491.468.965	Related parties (Note 6e)
<b>Total - neto</b>	<b>888.942.483.043</b>	<b>858.650.225.152</b>	<b>Total - net</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2016	2015	
PT Astra Honda Motor	533.104.438.398	508.519.558.780	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	41.456.935.230	35.620.631.428	PT Astra Daihatsu Motor
PT TD Automotive Compressor Indonesia	21.933.388.000	17.090.656.490	PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Hamaden Indonesia MFG	20.863.836.420	18.402.918.200	PT Hamaden Indonesia MFG
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	15.684.936.390	16.687.757.683	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Kayaba Indonesia	14.761.691.110	15.857.056.763	PT Kayaba Indonesia
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	3.710.958.474	32.704.206.870	PT Yamaha Indonesia Motor MFG
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	218.843.235.474	195.275.969.973	Others (each below Rp 15,000,000,000)
<b>Total penjualan pihak ketiga</b>	<b>870.359.419.496</b>	<b>840.158.756.187</b>	<b>Total sales third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 6e)</b>	<b>18.583.063.547</b>	<b>18.491.468.965</b>	<b>Related parties (Note 6e)</b>
<b>Total</b>	<b>888.942.483.043</b>	<b>858.650.225.152</b>	<b>Total</b>

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Astra Honda Motor sebesar Rp 533.104.438.398 (59,97%) pada tahun 2016 dan Rp 508.519.558.780 (59,22%) pada tahun 2015.

Total sales that exceeds 10% of total sales is to PT Astra Honda Motor amounted to Rp 533,104,438,398 (59.97%) in 2016 and Rp 508,519,558,780 (59.22%) in 2015.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku langsung			Direct material
Saldo awal	54.425.675.868	80.473.565.296	Beginning balance
Pembelian	268.940.511.136	267.914.220.007	Purchase
Penurunan nilai (Catatan 7)	1.010.848.496	-	Impairment (Note 7)
Saldo akhir	(54.027.081.719)	(54.425.675.868)	Ending balance

**22. COST OF GOODS SOLD**

Cost of goods sold consists of:

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**22. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	2016	2015	
Bahan baku langsung yang digunakan	270.349.953.781	293.962.109.435	<i>Direct material used</i>
Tenaga kerja langsung	91.606.582.892	74.903.434.950	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Suku cadang	89.996.931.858	73.439.078.189	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	32.293.893.308	29.013.762.017	<i>Indirect material and printing</i>
Penyusutan (Catatan 10)	20.897.731.272	20.804.359.917	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik	20.680.950.812	21.867.677.963	<i>Electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17.883.850.702	14.708.146.181	<i>Repair and maintenance</i>
Penurunan nilai (Catatan 7)	16.406.245.257	-	<i>Impairment (Note 7)</i>
Bahan bakar	13.720.890.899	14.900.495.323	<i>Fuel</i>
Lain-lain	33.323.929.627	26.950.463.592	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	245.204.423.735	201.683.983.182	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	607.160.960.408	570.549.527.567	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	90.890.131.711	86.531.313.034	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai (Catatan 7)	3.438.526.029	-	<i>Impairment (Note 7)</i>
Saldo akhir	(100.834.528.618)	(90.890.131.711)	<i>Ending balance</i>
Total persediaan barang dalam proses	(6.505.870.878)	(4.358.818.677)	<i>Total work in process</i>
Beban pokok produksi	600.655.089.530	566.190.708.890	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	18.439.900.286	19.906.881.072	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	58.270.685.449	51.335.842.557	<i>Purchase</i>
Penurunan nilai (Catatan 7)	1.366.832.021	-	<i>Impairment (Note 7)</i>
Saldo akhir	(21.945.279.726)	(18.439.900.286)	<i>Ending balance</i>
Total persediaan barang jadi	56.132.138.030	52.802.823.343	<i>Total finished goods</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>656.787.227.560</b>	<b>618.993.532.233</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat pembelian dari pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian (Catatan 6f)

*In 2016 dan 2015, there was purchases from related parties suppliers with accumulated amount exceeding 10% of total purchases (Note 6f).*

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

Beban penjualan terdiri atas:

*Selling expenses consist of:*

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	1.930.101.171	1.608.306.134	<i>Salaries and allowance</i>
Perjalanan dinas	1.575.227.573	1.297.869.933	<i>Travelling</i>
Bahan bakar	1.414.373.788	1.573.238.486	<i>Fuel</i>
Pengangkutan	1.084.549.528	597.210.633	<i>Freight</i>
Klaim dari pelanggan	1.012.403.816	1.083.861.308	<i>Claim from customers</i>
Penyusutan (Catatan 10)	691.488.545	625.191.170	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	494.728.710	388.194.727	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	1.988.684.218	588.570.608	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>10.191.557.349</b>	<b>7.762.442.999</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	53.806.922.159	43.831.011.620
Imbalan kerja (Catatan 16)	10.387.064.000	8.031.610.000
Jasa tenaga ahli	6.070.519.419	4.688.612.819
Jamuan dan sumbangan	3.012.730.096	2.844.296.988
Penyusutan (Catatan 10)	2.801.824.845	3.056.106.173
Beban kantor	2.531.915.269	2.003.412.953
Perbaikan dan pemeliharaan	1.252.012.324	1.032.038.513
Telepon, internet dan faksimili	1.248.471.500	972.067.865
Alat tulis kantor	1.031.234.065	833.827.036
Asuransi	789.860.859	780.605.993
Transportasi	758.075.863	573.935.500
Pajak dan perijinan	654.708.146	610.692.142
Pelatihan dan seminar	342.731.800	654.745.550
Percetakan dan fotokopi	341.912.927	218.435.000
Seragam	285.070.500	220.913.240
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	449.248.143	4.082.240.220
<b>Total</b>	<b>85.764.301.915</b>	<b>74.434.551.612</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

Salaries and allowance
Employee benefits (Note 16)
Professional fees
Entertainment and donation
Depreciation (Note 10)
Office expense
Repair and maintenance
Telephone, internet and facsimile
Stationery
Insurance
Transportation
Taxation and permit
Training and seminar
Printing and photocopy
Uniform
Others (each below Rp 100,000,000)

**Total**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

**25. SEGMENT INFORMATION**

The Company manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows :

	2016			
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total
Penjualan neto	558.261.381.868	78.793.280.538	251.887.820.637	888.942.483.043
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(656.787.227.560)
<b>Laba bruto</b>				<b>232.155.255.483</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				10.191.557.349
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				85.764.301.915
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>95.955.859.264</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>136.199.396.219</b>
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				10.637.291.081
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>146.836.687.300</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(38.353.271.313)</b>
<b>Laba neto</b>				<b>108.483.415.987</b>

Net sales

Unallocated cost of goods sold

Gross profit

Operating expenses

Unallocated selling expenses

Unallocated general and administrative expenses

Total unallocated operating expenses

Operating income

Unallocated other income - net

Income before income tax expense

Unallocated income tax expense

Net income

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		2016				
		Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income (loss)</b>	
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:					<i>Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>	
Surplus revaluasi tanah tanah				5.956.540.000	<i>Land revaluation surplus</i>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				(2.714.651.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>	
Beban pajak penghasilan terkait				678.662.750	<i>Related income tax expenses</i>	
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>				<b>3.920.551.750</b>	<b>Total other comprehensive income</b>	
<b>Laba komprehensif</b>				<b>112.403.967.737</b>	<b>Comprehensive income</b>	
<b>2015</b>						
		Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
Penjualan neto		565.314.178.332	67.473.822.360	225.862.224.460	858.650.225.152	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					618.993.532.233	<i>Unallocated cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>					<b>239.656.692.919</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>						<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					7.762.442.999	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					74.434.551.612	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>					<b>82.196.994.611</b>	<b>Total unallocated operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>					<b>157.459.698.308</b>	<b>Operating income</b>
Beban lain - lain neto yang tidak dapat dialokasikan					(24.528.662.449)	<i>Unallocated other expenses - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>					<b>132.931.035.859</b>	<b>Income before income tax expense</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>					<b>(35.250.725.087)</b>	<b>Unallocated income tax expense</b>
<b>Laba neto</b>					<b>97.680.310.772</b>	<b>Net income</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income (expenses)</b>
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:						<i>Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Surplus revaluasi tanah tanah					11.861.480.000	<i>Land revaluation surplus</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		2015			
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				5.051.058.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait				(1.262.764.500)	Related income tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain				15.649.773.500	Total other comprehensive income
<b>Laba komprehensif</b>				<b>113.330.084.272</b>	<b>Comprehensive income</b>

Perusahaan belum mengembangkan sistem pencatatan yang mengakomodasi persyaratan dari PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Karakteristik usaha (*business model*) dan proses produksi yang dilakukan Perusahaan untuk seluruh jenis produk termasuk pemakaian bahan baku, overhead dan biaya pabrikasi lainnya, serta pengakuan pendapatan yang diterima dari kelompok pelanggan tidak berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan skala usaha di kemudian hari, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan sistem pencatatan akuntansi, sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tersebut.

The Company has not developed a recording system that accommodates the requirements of PSAK No. 5 (Improvement 2015). Characteristics of the business (*business model*) and the production process made by the Company for all types of products including raw material consumption, overhead and other manufacturing costs, as well as the recognition of revenue received from the group of customers do not differ between each segment. However, along with the growth of business scale in the future, the Company will consider adjusting the accounting system, in accordance with the requirements under PSAK No. 5 (Improvement 2015).

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba neto	108.483.415.987	97.680.310.772	Net income
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	2.343.750.000	1.667.032.192	Weighted average number of shares for calculation of earnings per share
<b>Laba neto per saham</b>	<b>46</b>	<b>59</b>	<b>Earnings per share</b>

**26. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>				<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	81.943.695.230	81.943.695.230		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	140.787.755.425	140.787.755.425		Trade receivables

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:



PT GARUDA METALINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset Keuangan (lanjutan)</u></b>			<b><u>Financial assets (continued)</u></b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan):</b>			<b>Loans and receivables (continued):</b>
Piutang lain-lain	3.861.256.134	3.861.256.134	Other receivables
Piutang pihak berelasi	4.470.168.889	4.470.168.889	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.220.028.502	3.220.028.502	Other noncurrent assets - restricted time deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>234.282.904.180</b>	<b>234.282.904.180</b>	<b>Total financial assets</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang usaha	53.831.390.760	53.831.390.760	Trade payables
Utang lain-lain	1.582.312.893	1.582.312.893	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.466.328.934	3.466.328.934	Accrued expenses
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>58.880.032.587</b>	<b>58.880.032.587</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	79.077.769.173	79.077.769.173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	129.800.936.440	129.800.936.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.643.738.128	2.643.738.128	Other receivables
Piutang pihak berelasi	4.463.819.484	4.463.819.484	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.225.463.090	2.225.463.090	Other noncurrent assets - restricted time deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>218.211.726.315</b>	<b>218.211.726.315</b>	<b>Total financial assets</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	36.870.422.158	36.870.422.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.283.012.880	1.283.012.880	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.816.098.200	3.816.098.200	Accrued expenses
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>101.969.533.238</b>	<b>101.969.533.238</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam mata uang asing

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature and will mature within 12 months.
- Fair value of due from related party and restricted deposits are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**MARKET RISK**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables, restricted time deposits and trade payables in foreign currency.

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp		Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	177.384,66	2.383.326.856	175.493,21	2.420.928.832	USD

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
<b>Aset (lanjutan)</b>		
Piutang usaha		
USD	48.292,67	648.860.314
EUR	256.667,04	3.634.918.679
Piutang pihak berelasi		
USD	332.700,87	4.470.168.889
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
USD	200.828,00	2.698.328.501
		<u>13.835.603.240</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha		
USD	1.983.128,84	26.645.319.094
JPY		-
		<u>26.645.319.094</u>
<b>Liabilitas neto</b>		<b><u>(12.809.715.854)</u></b>

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2017.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.330 untuk 1 USD dan Rp 14.125 untuk 1 EUR. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas moneter neto akan menurun sebesar Rp 120.273.848.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
			<b>Assets (continued)</b>
			Trade receivables
			USD
			EUR
			Trade receivables
			USD
			Restricted time deposits
			USD
		<u>13.276.839.110</u>	
			<b>Liabilities</b>
			Trade payables
			USD
			JPY
		<u>7.675.737.001</u>	
		<u>5.601.102.109</u>	<b>Net liabilities</b>

*Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates*

*Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of February 14, 2017.*

*On the date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 13,330 for 1 USD and Rp 14,125 for 1 EUR. If these exchange rates are used at December 31, 2016, the net monetary liabilities would decrease by Rp 120,273,848.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.*

Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents and short-term bank loans.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

2016						
<u>Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate</u>	<u>Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2<sup>nd</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3<sup>rd</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4<sup>th</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5<sup>th</sup> Year</u>	<u>Jumlah/Total</u>
<b>Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Setara kas/Cash equivalents	7%-8,75%	78.000.000.000	-	-	-	78.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/restricted time deposits	0,2%-5,5%	-	3.220.028.501	-	-	3.220.028.501
2015						
<u>Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate</u>	<u>Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2<sup>nd</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3<sup>rd</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4<sup>th</sup> Year</u>	<u>Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5<sup>th</sup> Year</u>	<u>Jumlah/Total</u>
<b>Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Setara kas/Cash equivalents	6,5%-8,75%	65.100.000.000	-	-	-	65.100.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/restricted time deposits	0,2%-5,5%	-	2.225.463.090	-	-	2.225.463.090
<b>Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	12,25%	60.000.000.000	-	-	-	60.000.000.000

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
Piutang usaha	140.787.755.425	129.800.936.440
Piutang lain-lain	3.861.256.134	2.643.738.128
<b>Total</b>	<b>144.649.011.559</b>	<b>132.444.674.568</b>

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	53.831.390.760	-	-	53.831.390.760	Trade payables
Utang lain-lain	766.812.893	815.500.000	-	1.582.312.893	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.466.328.934	-	-	3.466.328.934	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas</b>	<b>58.064.532.587</b>	<b>815.500.000</b>	<b>-</b>	<b>58.880.032.587</b>	<b>Total Liabilities</b>

	31 Desember 2015/December 31, 2015			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	36.870.422.158	-	-	36.870.422.158	Trade payables
Utang lain-lain	411.958.880	871.054.000	-	1.283.012.880	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.816.098.200	-	-	3.816.098.200	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas</b>	<b>101.098.479.238</b>	<b>871.054.000</b>	<b>-</b>	<b>101.969.533.238</b>	<b>Total Liabilities</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Trade receivables	140.787.755.425	129.800.936.440	Trade receivables
Other receivables	3.861.256.134	2.643.738.128	Other receivables
<b>Total</b>	<b>144.649.011.559</b>	<b>132.444.674.568</b>	<b>Total</b>

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Total liabilitas	123.816.707.010	158.088.154.192	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	81.943.695.230	79.077.769.173	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	41.873.011.780	79.010.385.019	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	814.324.980.352	760.529.199.078	<i>Total equity</i>
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,05</b>	<b>0,10</b>	<b><i>Debt-to-equity ratio</i></b>

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

**29. FAIR VALUE MEASUREMENT**

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

c. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

		2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan :</b>					<b>Asset for which fair values are disclosed :</b>
Aset tetap Tanah	229.576.000.000	-	229.576.000.000	-	Fixed assets Land

		2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan :</b>					<b>Asset for which fair values are disclosed :</b>
Aset tetap Tanah	223.619.460.000	-	223.619.460.000	-	Fixed assets Land

**Teknik penilaian**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 229.576.000.000 dan Rp 223.619.460.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya No. Y&R/AV/17/0204 tertanggal 10 Februari 2017 dan No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

**Valuation techniques**

Land are recorded using fair value amounted to Rp 229,576,000,000 and Rp 223,619,460,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, an independent appraisers, according to their report No. Y&R/AV/17/0204 dated February 10, 2017 and No. Y&R/AV/16/0104 dated January 27, 2016, with the income and market method approach.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian dengan pelanggan

- a. Pada tanggal 19 April 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Suzuki.
- b. Berdasarkan Kontrak Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha) pada tanggal 3 Mei 2003, Perusahaan bersedia untuk memasok secara terus menerus suku cadang sepeda motor kepada Yamaha berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Yamaha.
- c. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk Perusahaan ke Kabaya atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Perusahaan memasok produk kepada Kabaya, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- d. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- e. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Perusahaan dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Perusahaan setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Toyota.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Perusahaan dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT**

Agreement with customers

- a. On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implement quality assurance of products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
- b. Based on Sale and Purchase Contract between the Company and PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha) on May 3, 2003, the Company is willing to continuously supply spare parts to Yamaha motorcycle based on the terms and conditions of this agreement. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Yamaha.
- c. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Based on this agreement, the Company agreed to supply the Company's products to Kabaya or do repairs and other work for the benefit of Kabaya with purchase price set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kabaya, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- d. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agree to supply spare parts for the automotive to Denso at a price approved by both parties.
- e. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 on June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (*bolt, nut, rivet*) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.
- f. Based on the Sale and Purchase Agreement on January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.



**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11 tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. B48/CSL/AGR-CR/V/2013 pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus-menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun namun dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.
- j. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub-komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Perusahaan setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Periode perjanjian dapat diperpanjang hanya dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh para pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with customers (continued)

- g. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- h. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. B48/CSL/AGR-CR/V/2013 on March 28, 2013, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor continuously based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from August 1, 2013 until March 31, 2018 and may be extended upon written agreement from both parties.
- i. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year but provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.
- j. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components suppliers for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from the date hereof and is ending on March 31, 2018. The period of the agreement can be extended only with the written consent signed by the parties.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dihitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan JM.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with suppliers

- a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- b. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement, TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

Agreement with service providers

- a. Based on Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for one year from the signing date of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.
- b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) perform service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additions clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- c. Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Perusahaan menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan adalah sebesar USD 38.651,73 (setara dengan Rp 519.324.644) ditambah dengan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 36.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 19.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 8.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with service providers (continued)

- c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company with the cost of maintenance is USD 38,651.73 (equivalent to Rp 519,324,644) plus 10 % VAT. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by giving written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) are willing to provide *threebond* coating services in accordance with specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additions clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- e. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 36,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- f. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014 the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 19,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- g. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 8,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian No. 001/GM-I/I3/MPF tanggal 07 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Mega Pratama Ferindo (MPF), pihak berelasi, MPF bersedia memberikan jasa drawing, pickling, annealing bahan baku Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan Perusahaan dan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP), pihak berelasi, sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan IKP.

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016
Reklasifikasi aset dalam pembangunan - mesin pada aset tetap - mesin	58.054.409
Reklasifikasi uang muka mesin pada aset tetap - mesin	-

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-477/PP/WPJ.21/2017 tanggal 4 Januari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 970.050.000 dari Kantor Pajak.

Perjanjian dengan pihak berelasi

1. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2017 tanggal 2 Januari 2017, PT Garuda Multi Investama, pihak berelasi, setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
2. Berdasarkan perjanjian No. 001/I/MPF/2017 tanggal 3 Januari 2017, PT Mega Pratama Ferindo, pihak berelasi, setuju untuk menyewakan gudang kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with related parties

- a. Based on agreement No. 001/GM-I/I3/MPF dated January 7, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Mega Pratama Ferindo (MPF), a related party, MPF is willing to provide drawing, pickling, annealing services of the Company's raw materials in accordance with the specifications that have been determined by the Company and at the price agreed upon by both parties.
- b. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP), a related party, in connection with the execution in the form of surface coating (*plating*) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS**

Additional disclosures on cash flows related to investing activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	
	14.245.612.384	Reclassification of assets in progress - machineries to fixed assets - machineries
	663.698.265	Reclassification of advance of machineries to fixed assets - machineries

**32. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION**

Tax amnesty

On December 16, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-477/PP/WPJ.21/2017 dated January 4, 2017 with the amount of Rp 970,050,000 from the Tax Office.

Agreement with related parties

1. Based on agreement No. 01/I/GMI/2017 dated January 2, 2017, PT Garuda Multi Investama, a related party, agreed to provide *Information and Technology* services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2017 until December 31, 2017.
2. Based on agreement No. 001/I/MPF/2017 dated January 3, 2017, PT Mega Pratama Ferindo, a related party, agreed to provide *Information and Technology* services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2017 until December 31, 2017.

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread. Piutang ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 November 2019 dan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo. Perusahaan memberikan pinjaman tersebut pada tanggal 19 Januari 2017.

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**32. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION (continued)**

Agreement with related parties (continued)

3. Based on loan agreement dated November 21, 2016 the Company gives loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounted to USD 220,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread. This receivable have maturity until November 21, 2019 and will be paid fully at due date. The Company disbursed the loan on January 19, 2017.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2016 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.